

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif menurut Wahidmurni merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian bersama informan yang memberikan data.⁵² Moleong mendefinisikan Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara menyeluruh dan secara deskriptif dengan menggunakan kata-kata dan bahasa dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Berdasarkan beberapa definisi di atas bisa disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu pendekatan dalam penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data, penyusunan data dan pengambilan kesimpulan secara teliti, sistematis dan kritis dalam memahami fenomena tertentu. Data diperoleh dan diolah menggunakan metode kualitatif secara rinci.

Adapun jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan Deskriptif. Sesuai dengan namanya jenis penelitian Deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi penjelasan juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan jenis

⁵² Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif" 11, no. 1 (2017): 5.

penelitian deskriptif masalah yang dirumuskan harus layak diangkat mengandung ilmiah dan tidak bersifat terlalu luas.⁵³

Berdasarkan judul penelitian diatas, maka dalam penulisan skripsi peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif karena peneliti ingin mengetahui serta mendeskripsikan tentang internalisasi nilai-nilai religius melalui pembelajaran Akidah Akhlak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 15 Mei 2025 sampai dengan tanggal 18 Juni 2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian, merupakan sumber data yang digunakan untuk memperoleh suatu data penelitian. Adapun yang nmenjadi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru pelajaran Akidah Akhlak
2. Waka Kurikulum MAN 2 Kebumen

⁵³ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, ed. Aidil Amin Efendi, cetakan ke (Surabaya, 2021).

D. Teknik Pengumpulan Data

Menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan dan bergantung pada teknik pengumpulan data yang tepat dan instrumen penelitian yang valid. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena melalui interpretasi dan analisis deskriptif.⁵⁴

Ada banyak teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Salah satunya adalah wawancara, yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan peserta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman, persepsi, dan perspektif peserta yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini meliputi Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif kebanyakan menggunakan teknik yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang terkenal dengan metode analisis data interaktif. Sedangkan analisis data kualitatif yang harus dilakukan ada tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.⁵⁵

1. Observasi

Menurut Alder dalam penelitian kualitatif, observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang paling penting. Observasi kualitatif menurut Bogdan & Biklen adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam

⁵⁴ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁵⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2009), 160-161.

fenomena penelitian. Ini dapat terjadi dalam lingkungan yang dirancang khusus untuk penelitian atau dalam situasi kehidupan nyata. Peneliti dapat melihat interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang terkait dengan fenomena melalui observasi.

Dalam hal ini peneliti akan mengamati kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai religius pada peserta didik di salah satu Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara menurut Savira yaitu temu muka berulang antara peneliti dan subjek penelitian, untuk memahami perspektif subjek penelitian tentang kehidupan, pengalaman, dan keadaan sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasa mereka sendiri.⁵⁶ Wawancara bertujuan untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara dilakukan oleh 2 orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang akan di gali oleh pewawancara. Alat atau media perekam data digunakan antara pewawancara dan responden untuk mengumpulkan data wawancara untuk diolah oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap guru pelajaran Akidah Akhlak dengan tujuan mengetahui hasil dari

⁵⁶ Savira dan Dase Erwin Juansah M Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan, "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian," *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian* 2, no. 6 (2023): 784–808.

pembelajaran Akidah Akhlak tentang bagaimana internalisasi nilai-nilai religius pada peserta didik di salah satu Madrasah Aliyah Negeri di Kebumen.

3. Dokumentasi

Nafisatur mendefinisikan dokumentasi merupakan pengumpulan data dari dokumen arsip atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian dokumen yang digunakan dapat berupa catatan laporan, surat, buku atau dokumen resmi lain-lainnya. Dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis kebijakan peristiwa dan perkembangan yang relevan dalam fenomena yang di teliti.⁵⁷

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan teknik dokumentasi dengan pengambilan data tentang sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen, data siswa kelas X dan nilai dari pembelajaran Akidah Akhlak dengan tujuan untuk mengetahui informasi yang akurat dan menambah kevalidan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data kualitatif dalam penelitian dengan melalui proses observasi, wawancara maupun dokumentasi. Menurut Ahmad, analisis data adalah proses dalam mencari dan mengatur transkrip dengan catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain yang akan dikumpulkan untuk

⁵⁷ M Nafisatur, "Metode Pengumpulan Data Penelitian," *Metode Pengumpulan Data Penelitian* 3, no. 5 (2024): 5423–43.

meningkatkan pemahaman tentang mereka dan untuk memungkinkan kita untuk menyampaikan apa yang telah pelajari kepada orang lain.⁵⁸

Selama pengumpulan data, menurut Miles dan Huberman, analisis data membuat peneliti bingung antara memikirkan data yang ada dan membuat rencana untuk mengumpulkan data baru. Melakukan koreksi terhadap informasi yang kurang jelas dan mengarahkan analisis yang sedang berjalan berkaitan dengan dampak pembangkitan kerja lapangan. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis data, analisis harus menentukan apakah pengumpulan data dilakukan di satu situs, dua situs, atau lebih dari dua situs. Ada tiga jalur analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu :⁵⁹

a) Reduksi data

Proses pemilihan yang berfokus pada penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Meringkas, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus adalah beberapa contoh reduksi data.

b) Penyajian data

Ketika sekumpulan informasi disusun, selanjutnya pengambilan kesimpulan dari data tersebut. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, matrik, grafik, jaringan, atau bagan.

⁵⁸ Ahmad and Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif,” *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 178.

⁵⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2009), 160-161.

c) Upaya penarikan kesimpulan

Hal ini dilakukan oleh peneliti sepanjang waktu mereka bekerja di lapangan. Mulai mencari arti objek, mencatat keteraturan pola (dalam catatan teori), penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal sejak awal pengumpulan data

F. Kerangka Pemikiran

